

THESIS
KEWAJIBAN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DI RSUD PELABUHAN RATU
KABUPATEN SUKABUMI UNTUK MENJAMIN
HAK KESEHATAN MASYARAKAT



YUNIAR ISTANINGTYAS
20.C2.0085

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

THESIS
KEWAJIBAN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DI RSUD PELABUHAN RATU
KABUPATEN SUKABUMI UNTUK MENJAMIN
HAK KESEHATAN MASYARAKAT

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan



YUNIAR ISTANINGTYAS
20.C2.0085

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Kewajiban Pengelolaan Limbah Cair Di Rsud Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi Untuk Menjamin Hak Kesehatan Masyarakat bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kewajiban rumah sakit dalam pengelolaan limbah cair untuk memenuhi hak kesehatan masyarakat atas risiko paparan patogen e-coli serta senyawa berbahaya nitrat serta untuk mengetahui serta menganalisis berbagai hambatan yang ditemui oleh RSUD Pelabuhan Ratu dalam melaksanakan kewajiban pengelolaan limbah cair dalam rangka memenuhi hak kesehatan masyarakat atas risiko paparan patogen e-coli serta senyawa berbahaya nitrat di RSUD Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan IPAL di RSUD Pelabuhanratu serta pertanggungjawaban pihak Rumah Sakit terhadap pemenuhan hak kesehatan Masyarakat, sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di RSUD Pelabuhan Ratu sudah melakukan upaya untuk memenuhi ketentuan baku mutu air limbah baik berupa limbah domestik maupun limbah bahan berbahaya dan beracun, namun demikian masih terdapat kandungan senyawa yang belum dapat seperti kandungan nitrat dan coliform yang melebihi ambang batas yang ditentukan. Hambatan yang ditemui RSUD Pelabuhan Ratu dalam melaksanakan kewajibannya adalah kendala yuridis berupa aturan baku mutu air limbah tidak cukup lengkap, faktor teknis berupa rendahnya efisiensi waktu perbaikan system IPAL karena melibatkan pihak ketiga dan adanya perbedaan hasil pada laboratorium yang ditunjuk.

Kata Kunci: kewajiban pengolahan limbah cair, Rsud Pelabuhanratu, hak Kesehatan Masyarakat

ABSTRACT

The research titled "The Obligation of Wastewater Management at Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital, Sukabumi Regency, to Ensure Public Health Rights" aims to analyze the implementation of the hospital's obligation in wastewater management to fulfill the public health rights regarding exposure risks to *E. coli* pathogens and hazardous compounds such as nitrates. It also seeks to identify and analyze the various obstacles faced by Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital in fulfilling its wastewater management obligations to safeguard public health against the risks of *E. coli* pathogen exposure and hazardous nitrate compounds in Pelabuhan Ratu, Sukabumi Regency.

This study adopts a qualitative approach with a descriptive-analytical research design. The data used in this research includes both primary and secondary data. Data collection techniques employed are interviews and literature studies. Interviews were conducted with stakeholders who could provide information about the operation of the wastewater treatment system at Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital and the hospital's accountability for fulfilling public health rights. Meanwhile, literature study involved reviewing primary, secondary, and tertiary legal materials. Data analysis was carried out qualitatively.

The research findings indicate that Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital has made efforts to meet the wastewater quality standards for both domestic waste and hazardous waste. However, certain compounds, such as nitrates and coliforms, still exceed the prescribed limits. The obstacles encountered by Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital in fulfilling its obligations include legal challenges due to incomplete regulations on wastewater quality standards, technical issues such as low efficiency in wastewater treatment system repairs due to third-party involvement, and discrepancies in laboratory results from the designated lab.

Keywords: wastewater management obligation, Pelabuhan Ratu Regional Public Hospital, public health rights